

## INTISARI

**RAHAYU, INDRI R. 2015. *COST OF ILLNESS* PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DAN PNEUMONIA PASIEN JKN DI BLUD RS KONAWA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2014, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Di Indonesia penyakit pernapasan yaitu Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Pneumonia merupakan penyebab kesakitan dan kematian terbanyak. Kedua penyakit ini juga menyebabkan beban ekonomi yang cukup signifikan bagi masyarakat. Namun dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia masyarakat mendapatkan pembiayaan pelayanan kesehatan yang berkelanjutan (sustainability) dan biaya yang diperlukan akan dibebankan pada pihak asuransi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya beban ekonomi terapi PPOK dan Pneumonia untuk rawat jalan dan rawat inap dan mengetahui hubungan karakteristik pasien terhadap biaya terapi PPOK dan Pneumonia.

Penelitian ini adalah observasional secara *cross sectional* pada pasien JKN dengan PPOK dan Pneumonia di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RS Konawe periode Januari-Desember tahun 2014. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui catatan rekam medik. Analisis data dimulai dengan karakteristik pasien kemudian dilanjutkan dengan analisis biaya terapi PPOK dan Pneumonia menggunakan pendekatan *top-down*. Uji korelasi dilakukan dengan metode *pearson correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya terapi per tahun untuk PPOK pada rawat jalan dengan jumlah 101 pasien sebesar Rp. 12.553.047,- dan pada rawat inap dengan jumlah 76 pasien sebesar Rp. 76.625.025,- sedangkan biaya terapi per tahun untuk pneumonia pada rawat jalan dengan jumlah 42 pasien sebesar Rp. 6.703.428,- dan pada rawat inap dengan dengan jumlah 98 pasien sebesar Rp. 88.603.876,-. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya terapi PPOK pasien rawat inap adalah usia ( $p=0,022$ ) dan lama rawat inap ( $p=0,000$ ). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap biaya terapi Pneumonia pasien rawat jalan adalah diagnosa sekunder ( $p=0,023$ ). Sedangkan pada rawat inap adalah usia ( $p=0,000$ ), diagnosa sekunder ( $p=0,007$ ), kelas perawatan ( $p=0,015$ ) dan lama rawat inap ( $p=0,000$ ).

---

Kata kunci: *cost of illness*, analisis biaya, PPOK, Pneumonia.

## ABSTRACT

**RAHAYU I.R. 2015. COST OF ILLNESS IN CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE AND PNEUMONIA OF HEALTH INSURANCE PATIENT IN PUBLIC SERVICES AGENCY OF KONAWA HOSPITAL IN JANUARY-DECEMBER 2014. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

In Indonesia, respiratory disease i.e Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) and Pneumonia are the leading cause of illness and deaths. Both of these diseases also cause significant economic burden for society. But with the Health Insurance in Indonesian, society gets sustainable health care financing and cost required to be charged to insurer. The purpose of this study was to determine total of economic burden of COPD and pneumonia therapy for outpatient and inpatient and determine correlation of patient characteristic to treatment cost of COPD and pneumonia.

This study was observational by cross-sectional of health insurance patient with COPD and Pneumonia in Public Services Agency of Konawe Hospital in January-December 2014. Data collection were retrospectively through medical record. Data analysis starts with patient characteristic then followed by cost treatment analysis of COPD and pneumonia using top-down approach. Correlation test was conducted using Pearson correlation.

The results showed that therapy cost per year for outpatient with COPD in 101 patients was Rp. 12,553,047, - and for inpatient in 76 patients was Rp. 76,625,025, - while therapy cost per year for outpatients with pneumonia in 42 patients was Rp. 6,703,428, - and for inpatient in 98 patients was Rp. 88,603,876, -. Factors that influence treatment cost of COPD inpatient were age ( $p=0.022$ ) and duration ( $p=0.000$ ). Factors that influence the treatment cost of pneumonia outpatient was secondary diagnosis ( $p=0.023$ ). While on inpatient were age ( $p=0.000$ ), secondary diagnosis ( $p=0.007$ ), treatment class ( $p=0.015$ ) and length of stay ( $p=0.000$ ).

---

Keywords: cost of illness, cost analysis, COPD, pneumonia.